



Proyek Gedung Inspektorat Tak Masuk Lelang

YOGYAKARTA – Memasuki triwulan kedua tahun 2017, kelanjutan proyek gedung Inspektorat Kota Yogyakarta belum juga masuk tahap lelang.

Padahal, pembangunan gedung yang terletak di utara kompleks Balai Kota Yogyakarta tersebut termasuk proyek-proyek yang wanprestasi di 2016.

"Sebetulnya pekan lalu dokumen paket pekerjaan sudah kami limpahkan ke Unit Layanan Pengadaan, tapi ada pembetulan," kata Kepala Bidang Bangunan Gedung Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Joko Budi Prasetyo, kemarin.

Diakukannya, pihaknya diminta untuk lebih merinci spesifikasi teknis pekerjaan yang akan dilelang di tahap kedua ini. Sesuai alokasi APBD 2017, proyek gedung Inspektorat tahap kedua dianggarkan Rp3,5 miliar. Paket pekerjaan di antaranya adalah *finishing* arsitektural meliputi pembangunan dinding, ornamen plafon, pintu, jendela, serta pemasangan mekanikal kelistrikan

dan lift.

Saat proyek tahap pertama yang berujung wanprestasi tahun lalu, Pemkot Yogyakarta sudah menganggarkan dana Rp4,4 miliar. "Jika tahun lalu selesai, kemungkinan tahun ini hanya tinggal pekerjaan kelistrikan dan pasang lift saja. Tapi tahun lalu progres pekerjaan hanya sampai 52%, jadi terpaksa kami lelang ulang," jelasnya.

Joko menambahkan, pihaknya berupaya agar proses pembetulan dokumen paket pekerjaan secepatnya rampung sehingga bisa segera di limpahkan ke Bagian Layanan Pengadaan untuk dilakukan proses lelang. "Pekan depan kami upayakan limpahkan ulang ke Layanan Pengadaan," ujarnya.

Kepala Bagian Layanan Pengadaan Kota Yogyakarta, Sukadarisman mengatakan, pihaknya sifatnya hanya menunggu pelimpahan dokumen

paket pekerjaan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pemilik proyek. "Anggarannya milik PU (Dinas Pekerjaan Umum), kami tunggu," ujarnya.

Jika sudah ada pelimpahan, maka segera diunggah ke sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) sebagai tahap awal proses lelang terbuka. Yang menjadi catatan, rekanan yang wanprestasi tahun lalu dilarang untuk kembali mendaftar sebagai peserta lelang.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Christiana Agustiani berharap Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman lebih fokus dalam menyusun perencanaan dan merealisasikan seluruh pekerjaan tepat waktu.

"Karena pembangunan infrastruktur sudah ditangani di satu dinas, maka harapannya lebih fokus. Tahun lalu, ada beberapa pekerjaan yang gagal diselesaikan bahkan belum sempat dilakukan. Ini tak boleh terjadi lagi di tahun ini," tandasnya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005